

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penafsiran. Data yang berupa angka tersebut berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini (Sangadji dan Sopiah, 2013, h. 228). Data didapatkan peneliti menggunakan alat ukur berupa skala.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian berdasarkan tujuan dan dasar teori yang telah dikemukakan menggunakan variabel tergantung dan variabel bebas.

1. Variabel Tergantung (Y) : Perilaku Konsumtif
2. Variabel Bebas (X1) : Harga Diri
3. Variabel Bebas (X2) : Jenis Kelamin

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variable –variabel penelitian ini adalah:

1. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah keinginan untuk membeli barang – barang tanpa pertimbangan rasional untuk mencapai kepuasan membeli. Pengukuran perilaku konsumtif menggunakan skala

perilaku konsumtif berdasarkan aspek pembelian impulsif, pemborosan, dan pembelian tidak rasional. Semakin tinggi skor yang didapat, maka semakin tinggi perilaku konsumtif pada mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang di dapat, maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa.

2. Harga Diri

Harga diri adalah penilaian pada diri sendiri dalam memandang dirinya sebagai individu yang mampu, penting, dan berharga. Pengukuran harga diri menggunakan skala harga diri berdasarkan aspek – aspek yang terdapat pada harga diri yaitu kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), kemampuan (*competence*). Semakin tinggi skor yang didapat, maka harga diri semakin negatif pada mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat, maka harga diri semakin positif pada mahasiswa.

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah salah satu kategori untuk mengidentifikasi individu sebagai jenis laki – laki atau perempuan, teridentifikasi dalam identitas yang ada di skala.

D. Populasi dan Pengambilan Data

1. Populasi

Populasi merupakan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Setyorini dan Wibowo, 2008, h.18). Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, menggunakan media sosial, berusia antara 18 sampai 21 tahun dan bukan mahasiswa fakultas psikologi.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya sesuai dengan apa yang akan diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Sunyoto, 2014, h.48). Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, sebagai sebuah teknik yang secara sengaja mengambil sampel tertentu yang telah sesuai dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Adi, 2004, h.112).

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Nazir, 2013, h.338).

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini terdapat dua jenis skala yaitu skala perilaku konsumtif

dan skala harga diri. Adapun kedua jenis skala tersebut yang akan digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Skala Perilaku Konsumtif

Skala ini digunakan untuk mengukur perilaku konsumtif berdasarkan indikasi kecenderungan membeli barang dengan boros. Pernyataan yang terdapat pada skala ini disusun berdasarkan aspek – aspek yang disusun oleh Lina dan Rosyid yaitu pembelian impulsif, pemborosan, dan pembelian tidak rasional.

Skala perilaku konsumtif pada penelitian kali ini berjumlah 30 item, yang terdiri dari dua sifat pernyataan yaitu pernyataan yang bersifat mendukung atau memihak kepada objek sikap (*favourable*) dan pernyataan yang bersifat tidak mendukung objek sikap (*unfavourable*). Alternatif jawaban yang akan digunakan adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pada pernyataan *favourable* untuk jawaban SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1; dan untuk pernyataan *unfavourable* SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Rancangan skala perilaku konsumtif adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Blue Print Rancangan Skala Konsumtif

Aspek Konsumtif	Jumlah Item		Total Item
	Favourable	Unfavourable	
Pembelian impulsif	5	5	10
Pemborosan	5	5	10
Pembelian tidak rasional	5	5	10
Total Item	15	15	30

2. Skala Harga Diri

Skala harga diri mahasiswa pada penelitian kali ini digunakan untuk mengukur harga diri mahasiswa. Pernyataan yang terdapat pada skala ini disusun berdasarkan aspek – aspek harga diri meliputi kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), kemampuan (*competence*).

Berdasarkan aspek-aspek harga diri di atas, maka skala yang digunakan berjumlah 40 item pernyataan, yang terdiri dari 20 item *favourable* dan 20 item *unfavourable*. Alternatif jawaban yang akan digunakan adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pada pernyataan *favourable* untuk jawaban SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1 ; dan untuk pernyataan *unfavourable* SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Rancangan skala harga diri adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Blue Print Rancangan Skala Harga Diri

Aspek Harga Diri	Jumlah Item		Total Item
	Favourable	Unfavourable	
Kekuatan (<i>power</i>)	5	5	10
Keberartian (<i>significance</i>)	5	5	10
Kebajikan (<i>virtue</i>)	5	5	10
Kemampuan (<i>competence</i>)	5	5	10
Total Item	20	20	40

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas memiliki dua arti pokok, yaitu ketepatan dan ketelitian. Ketepatan adalah seberapa jauh suatu alat ukur dapat mengungkap dengan tepat suatu gejala atau bagian – bagian gejala yang hendak diukur. Sedangkan ketelitian adalah seberapa jauh suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang teliti, dan dapat menunjukkan dengan benar status atau keadaan gejala yang hendak diukur (Hadi, 2015, h.136).

Hadi (2015, h.133) juga mengemukakan pengujian validitas suatu alat ukur seperti skala dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total item. Pengujian validitas dengan cara tersebut dinamakan validitas berdasarkan kriteria dalam (*internal criterion*). Ada banyak macam teknik statistik yang digunakan untuk mencari korelasi. Penelitian kali ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* untuk menguji

kesahan dari alat ukur yang digunakan. Maka proses selanjutnya dilakukan korelasi *Part-Whole* untuk memperoleh skor murni dari koefisien validitas item pada suatu alat ukur, karena saat korelasi antara skor item dengan skor total item terjadi *over estimate* (kelebihan bobot), sehingga menyebabkan angka korelasi yang diperoleh menjadi besar. Hal ini terjadi karena skor item yang dikorelasikan dengan skor total item ikut sebagai komponen skor total item tersebut.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas dari suatu alat pengukuran menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, dapat dipercaya atau dapat diandalkan apabila dilakukan pengukuran terhadap subyek yang sama dengan alat ukur yang (Hadi, 2015, h.174). Ada berbagai formula yang dapat digunakan dalam pendekatan tersebut dan dalam penelitian ini digunakan koefisien Alpha Cronbach dengan alasan hasil yang diperoleh lebih teliti serta untuk penghitungan uji reliabilitas alat ukur, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada hipotesis mayor menggunakan teknik analisis regresi untuk melihat hubungan antara harga diri dan jenis kelamin dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Setelah itu, pada hipotesis minor pertama menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk melihat hubungan antara perilaku konsumtif dengan harga diri pada mahasiswa. Selanjutnya, pada hipotesis minor kedua menggunakan teknik *t-test* untuk melihat perbedaan perilaku konsumtif antara mahasiswa laki – laki dan perempuan yang diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0.

